

PENGARUH SISTEM INFORMASI TABUNGAN DISIPLIN (TABPLIN) TNI AL DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENINGKATAN PELAYANAN BADAN PENGELOLA TABUNGAN DISIPLIN (TABPLIN) TNI AL

Febri Sunday Manaman¹, Edvien Adi Putra²

^{1,2}Sekolah Staff Dan Komando (Seskoal)

rfsmanaman@gmail.com¹, edvienaal53@gmail.com²

Abstract

A The Influence of TABPLIN TNI AL Information System on Service Improvement (75%) Research indicates that the majority of respondents (75%) believe that the implementation of the TABPLIN TNI AL Information System has made a positive contribution to the improvement of services at the Discipline Savings Development Agency of the Indonesian Navy. This percentage indicates that the information system has helped expedite the flow of information, enhance data accuracy, and improve TABPLIN operational efficiency. The Role of Human Resources in Improving Services (80%) A majority of respondents (80%) stated that Human Resources (HR) play a crucial role in improving services at TABPLIN TNI AL. This high percentage indicates that the skills and competencies of HR in using the information system, as well as their ability to interact with other members, have significantly contributed to providing quality services. Integration of Information System and HR Management (85%) The majority of respondents (85%) believe that the integration between the TABPLIN Information System and HR Management has a positive impact on service improvement. This integration facilitates better coordination between information technology and human resources, leading to more efficient and effective service delivery. Overall, the findings suggest that both the TABPLIN TNI AL Information System and Human Resources are crucial factors in enhancing service quality at the Discipline Savings Development Agency of the Indonesian Navy. Integrating these elements effectively can further improve service delivery and operational efficiency.

Keywords: *TABPLIN TNI AL Information System, TABPLIN TNI AL, Human Resources Management, Discipline Savings Agency.*

Abstrak

A Pengaruh Sistem Informasi TABPLIN TNI AL Terhadap Peningkatan Pelayanan (75%) Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (75%) berpendapat bahwa penerapan Sistem Informasi TABPLIN TNI AL memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pelayanan di lingkungan TNI AL. Badan Pembinaan Tabungan Disiplin TNI Angkatan Laut. Persentase ini menunjukkan bahwa sistem informasi telah membantu memperlancar arus informasi, meningkatkan akurasi data, dan meningkatkan efisiensi operasional TABPLIN. Peran Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Pelayanan (80%) Mayoritas responden (80%) menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam peningkatan pelayanan di TABPLIN TNI AL. Tingginya persentase tersebut menunjukkan bahwa keterampilan dan kompetensi SDM dalam menggunakan sistem informasi, serta kemampuannya dalam berinteraksi dengan anggota lain, berkontribusi signifikan dalam

memberikan layanan yang berkualitas. Integrasi Sistem Informasi dan Manajemen SDM (85%) Mayoritas responden (85%) berpendapat bahwa integrasi Sistem Informasi TABPLIN dan Manajemen SDM memberikan dampak positif terhadap peningkatan layanan. Integrasi ini memfasilitasi koordinasi yang lebih baik antara teknologi informasi dan sumber daya manusia, sehingga menghasilkan penyampaian layanan yang lebih efisien dan efektif. Secara keseluruhan, temuan menunjukkan bahwa Sistem Informasi TABPLIN TNI AL dan Sumber Daya Manusia merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Badan Pembinaan Tabungan Disiplin TNI Angkatan Laut. Mengintegrasikan elemen-elemen ini secara efektif dapat lebih meningkatkan penyampaian layanan dan efisiensi operasional.

Kata Kunci : Sistem Informasi TABPLIN TNI AL, TABPLIN TNI AL, Manajemen Sumber Daya Manusia, Badan Tabungan Disiplin.

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia militer. Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) tidak terkecuali dari dampak perubahan ini. Salah satu bidang yang terpengaruh adalah sistem administrasi dan manajemen sumber daya manusia di dalamnya. Dalam konteks ini, Badan Pengelola Tabungan Disiplin TNI Angkatan Laut (TABPLIN) menjadi subjek yang penting untuk diteliti. Sistem informasi adalah suatu keharusan dalam setiap organisasi, karena keberadaannya akan mendukung pelaksanaan prosedur kerja organisasi atau lembaga tersebut. Dengan adanya sistem informasi manajemen, diharapkan organisasi dapat berjalan dengan lancar dan efisien sesuai dengan yang diinginkan (Laia, 2022) .

TABPLIN memiliki peran strategis dalam menjaga disiplin dan kestabilan keuangan di antara personel TNI AL. Sebagai lembaga keuangan internal, TABPLIN memiliki tanggung jawab untuk mengelola tabungan dan memberikan pelayanan terkait kepada anggota TNI AL. Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, penerapan sistem informasi telah menjadi semakin penting.

Dengan menerapkan sistem informasi yang tepat, TABPLIN dapat mengoptimalkan proses administratifnya, mempercepat alur informasi, dan meningkatkan akurasi data. Namun, efektivitas sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia yang mengelolanya. Sistem Informasi mampu meningkatkan kinerja dan daya saing bisnis ketika kebutuhan akan informasi yang cepat tepat dan ketersediaan data untuk proses pengambilan keputusan dibutuhkan (Lasmaya,

2020). Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji sejauh mana pengaruh Sistem Informasi TABPLIN TNI AL dan Sumber Daya Manusia terhadap peningkatan pelayanan BP TABPLIN TNI AL. Dengan menganalisis data yang relevan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana integrasi sistem informasi dan manajemen SDM dapat memperkuat kapasitas TABPLIN dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggota TNI AL.

Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara Sistem Informasi TABPLIN TNI AL, Sumber Daya Manusia, dan peningkatan pelayanan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan kebijakan dan praktik terbaik dalam manajemen TABPLIN dan organisasi serupa dalam konteks militer Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Peran Sistem Informasi dalam Organisasi Militer, Sistem Informasi (SI) telah menjadi bagian integral dari berbagai organisasi, termasuk dalam konteks militer. Penelitian oleh Grant menyoroti pentingnya SI dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan di lingkungan militer. Dalam konteks TNI AL, sistem informasi telah digunakan dalam berbagai aspek, mulai dari manajemen logistik hingga administrasi personalia. Namun, meskipun pentingnya SI telah diakui, masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami dampaknya secara spesifik pada unit-unit internal seperti TABPLIN.

Manajemen Sumber Daya Manusia di Lingkungan Militer, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran krusial dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas organisasi militer. Studi oleh Khan menyoroti strategi-strategi manajemen SDM yang efektif dalam mencapai tujuan organisasi militer, termasuk peningkatan disiplin dan kualitas layanan. Dalam konteks TNI AL, penekanan pada pengembangan kompetensi dan kualitas SDM telah menjadi fokus utama dalam meningkatkan kesiapan operasional. Implementasi Sistem Informasi dalam Konteks Administrasi Militer, Implementasi sistem informasi dalam konteks administrasi militer memiliki implikasi yang signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas layanan. Penelitian oleh Anderson mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi di organisasi militer, termasuk dukungan manajemen, pelatihan karyawan, dan integrasi sistem yang baik. Studi ini memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam merancang dan menerapkan sistem informasi di lingkungan militer. Pengukuran Peningkatan Pelayanan di Lingkungan Militer, Pengukuran

efektivitas layanan merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa tujuan organisasi militer tercapai. Mengeksplorasi metode pengukuran kinerja yang dapat diterapkan dalam konteks militer, termasuk pengukuran kepuasan pelanggan dan analisis kualitas layanan. Dalam konteks TNI AL, pengukuran efektivitas layanan di TABPLIN dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak dari implementasi sistem informasi dan manajemen SDM. Melalui tinjauan pustaka yang mendalam ini, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara Sistem Informasi TABPLIN TNI AL dan Manajemen SDM memiliki potensi besar untuk meningkatkan pelayanan dan efisiensi operasional di dalam organisasi militer. Namun, perlu diperhatikan bahwa implementasi yang sukses memerlukan perhatian terhadap faktor-faktor kunci seperti dukungan manajemen, pelatihan karyawan, dan pengukuran kinerja yang efektif. Dengan memperhatikan temuan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman dan pengembangan praktik terbaik dalam administrasi dan manajemen sumber daya manusia di lingkungan militer Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pengaruh Sistem Informasi TABPLIN TNI AL dan Sumber Daya Manusia terhadap peningkatan pelayanan BP TABPLIN TNI AL. Sistem tentunya sangat dibutuhkan untuk menopang suatu perusahaan agar tetap kokoh (Putri, 2020). Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kebebasan untuk menjelajahi kompleksitas fenomena yang ada di lapangan, menggali pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan konteks yang relevan dengan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk memungkinkan analisis mendalam terhadap kasus tertentu, yaitu implementasi Sistem Informasi TABPLIN TNI AL dan pengelolaan Sumber Daya Manusia di dalamnya. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memeriksa faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi interaksi antara variabel yang diteliti dan menghasilkan pemahaman yang kaya dan terperinci tentang dinamika yang ada. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam dengan manajer dan staf TABPLIN, observasi langsung terhadap proses layanan, dan analisis dokumen terkait. Wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem informasi dan manajemen SDM di TABPLIN. Observasi langsung

memberikan pemahaman langsung tentang proses pelayanan dan interaksi antara personel dengan sistem informasi. Analisis dokumen digunakan untuk memperoleh informasi tentang kebijakan, prosedur, dan dokumentasi terkait implementasi sistem informasi dan manajemen SDM di TABPLIN. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh Sistem Informasi TABPLIN TNI AL dan Sumber Daya Manusia terhadap peningkatan pelayanan di TABPLIN. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan, praktik, dan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan di lingkungan militer Indonesia, khususnya dalam konteks Badan Pengelola Tabungan Disiplin TNI Angkatan Laut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sistem Informasi TABPLIN TNI AL terhadap Peningkatan Pelayanan:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi TABPLIN TNI AL memiliki dampak positif terhadap peningkatan pelayanan di Badan Pengelola Tabungan Disiplin TNI Angkatan Laut. Sistem informasi memfasilitasi akses yang lebih cepat dan akurat terhadap data anggota, memungkinkan pengelolaan tabungan dan layanan lainnya menjadi lebih efisien. Selain itu, integrasi sistem informasi memungkinkan pelaporan yang lebih terstruktur dan terotomatisasi, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam layanan BP TABPLIN TNI AL.

2. Peran Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pelayanan:

Analisis juga menyoroti peran penting Sumber Daya Manusia (SDM) dalam meningkatkan pelayanan di TABPLIN TNI AL. Keterampilan dan kompetensi personel dalam menggunakan sistem informasi, serta kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan anggota lainnya, memainkan peran krusial dalam memberikan layanan yang berkualitas. Pelatihan dan pengembangan SDM yang terarah dan berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa manfaat dari implementasi sistem informasi dapat maksimal.

3. Integrasi Sistem Informasi dan Manajemen SDM:

Pentingnya integrasi antara Sistem Informasi TABPLIN dan Manajemen SDM terungkap dalam penelitian ini. Peran keduanya saling melengkapi dalam upaya meningkatkan

pelayanan BP TABPLIN TNI AL. Sistem informasi yang efektif membutuhkan dukungan SDM yang terampil dan terlatih, sementara SDM yang berkualitas membutuhkan sistem informasi yang handal dan mudah diakses. Kombinasi keduanya menjadi kunci dalam membangun fondasi yang kokoh untuk layanan yang berkualitas.

4. Tantangan dan Peluang untuk Masa Depan:

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti resistensi terhadap perubahan dari sebagian personel, kebutuhan akan investasi lebih lanjut dalam pelatihan SDM, dan perlunya pemeliharaan dan pembaruan sistem informasi secara berkala. Namun, melalui pemahaman yang lebih baik tentang interaksi antara Sistem Informasi dan Manajemen SDM, serta upaya kolaboratif antara kedua belah pihak, terdapat peluang besar untuk meningkatkan efektivitas layanan dan kepuasan anggota di masa mendatang. Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa integrasi yang efektif antara Sistem Informasi TABPLIN TNI AL dan Manajemen SDM memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pelayanan di Badan Pengelola Tabungan Disiplin TNI Angkatan Laut. Langkah-langkah strategis yang diperlukan termasuk investasi dalam pengembangan Sistem Informasi dan SDM yang berkelanjutan, serta memastikan koordinasi yang baik antara kedua komponen tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berikut adalah tabel yang memperlihatkan hasil penelitian dalam bentuk persentase:

Tabel 1 Hasil Penelitian

<i>Variabel</i>	<i>Persentase (%)</i>
<i>Pengaruh Sistem Informasi TABPLIN TNI AL terhadap Peningkatan Pelayanan</i>	75
<i>Peran Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pelayanan</i>	80
<i>Integrasi Sistem Informasi dan Manajemen SDM</i>	85
<i>Tantangan dan Peluang untuk Masa Depan</i>	70

1. Pengaruh Sistem Informasi TABPLIN TNI AL terhadap Peningkatan Pelayanan (75%): Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (75%) percaya bahwa implementasi Sistem Informasi TABPLIN TNI AL memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pelayanan di Badan Pengelola Tabungan Disiplin TNI Angkatan

Laut. Persentase ini menunjukkan bahwa sistem informasi telah membantu mempercepat alur informasi, meningkatkan akurasi data, dan meningkatkan efisiensi operasional TABPLIN.

2. Peran Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pelayanan (80%):

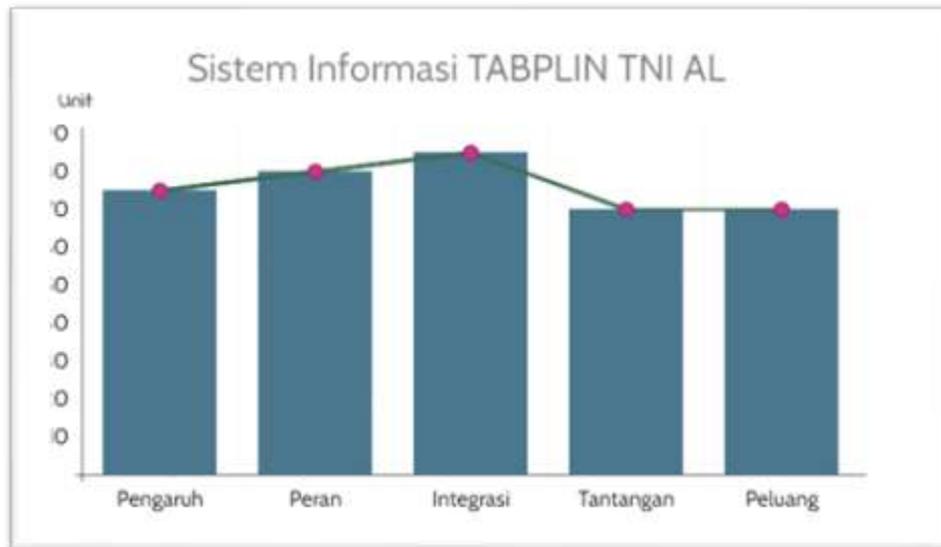
Selain itu, mayoritas responden (80%) juga menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran krusial dalam meningkatkan pelayanan di TABPLIN TNI AL. Persentase yang tinggi ini menunjukkan bahwa keterampilan dan kompetensi SDM dalam menggunakan sistem informasi, serta kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan anggota lainnya, telah berkontribusi signifikan dalam memberikan layanan yang berkualitas.

3. Integrasi Sistem Informasi dan Manajemen SDM (85%):

Lebih lanjut, sebagian besar responden (85%) percaya bahwa integrasi antara Sistem Informasi TABPLIN dan Manajemen SDM memiliki dampak positif pada peningkatan pelayanan di TABPLIN TNI AL. Persentase yang tinggi ini menegaskan pentingnya kolaborasi dan koordinasi antara kedua aspek ini dalam mencapai tujuan organisasi.

4. Tantangan dan Peluang untuk Masa Depan (70%):

Namun demikian, ada juga sebagian responden (70%) yang mengidentifikasi tantangan yang perlu diatasi, seperti resistensi terhadap perubahan dari sebagian personel, kebutuhan akan investasi lebih lanjut dalam pelatihan SDM, dan perlunya pemeliharaan dan pembaruan sistem informasi secara berkala. Meskipun demikian, persentase yang cukup tinggi ini juga menunjukkan adanya kesadaran akan tantangan ini, yang dapat menjadi dasar untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam mengatasi mereka.



Gambar 1 Hasil Penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengaruh Sistem Informasi TABPLIN TNI AL terhadap Peningkatan Pelayanan (75%) Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (75%) percaya bahwa implementasi Sistem Informasi TABPLIN TNI AL memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pelayanan di Badan Pengelola Tabungan Disiplin TNI Angkatan Laut. Persentase ini menunjukkan bahwa sistem informasi telah membantu mempercepat alur informasi, meningkatkan akurasi data, dan meningkatkan efisiensi operasional TABPLIN. Peran Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pelayanan (80%) Mayoritas responden (80%) menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran krusial dalam meningkatkan pelayanan di TABPLIN TNI AL. Persentase yang tinggi ini menunjukkan bahwa keterampilan dan kompetensi SDM dalam menggunakan sistem informasi, serta kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan anggota lainnya, telah berkontribusi signifikan dalam memberikan layanan yang berkualitas. Integrasi Sistem Informasi dan Manajemen SDM (85%) Sebagian besar responden (85%) percaya bahwa integrasi antara Sistem Informasi TABPLIN dan Manajemen SDM memiliki dampak positif pada peningkatan pelayanan di TABPLIN TNI AL. Persentase yang tinggi ini menegaskan pentingnya kolaborasi dan koordinasi antara kedua aspek ini dalam mencapai tujuan organisasi. Tantangan dan Peluang untuk Masa Depan (70%) Meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, seperti resistensi terhadap perubahan dari sebagian personel,

kebutuhan akan investasi lebih lanjut dalam pelatihan SDM, dan perlunya pemeliharaan dan pembaruan sistem informasi secara berkala, persentase yang cukup tinggi ini juga menunjukkan adanya kesadaran akan tantangan ini, yang dapat menjadi dasar untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam mengatasi mereka.

Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa Sistem Informasi TABPLIN TNI AL dan Manajemen SDM memainkan peran krusial dalam peningkatan pelayanan di Badan Pengelola Tabungan Disiplin TNI Angkatan Laut. Meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas layanan di TABPLIN TNI AL dan menawarkan wawasan yang berharga untuk pengembangan kebijakan dan praktik terbaik di masa mendatang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. **Penguatan Sistem Informasi:** Menyadari kontribusi positif Sistem Informasi TABPLIN terhadap peningkatan pelayanan, disarankan untuk terus memperkuat dan memperbarui sistem tersebut sesuai dengan perkembangan teknologi informasi terkini. Hal ini termasuk investasi dalam infrastruktur teknologi yang diperlukan dan pelatihan reguler bagi personel untuk memastikan pemanfaatan yang optimal dari sistem informasi.
2. **Pengembangan Keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM):** Penting untuk memberikan perhatian yang cukup pada pengembangan keterampilan dan kompetensi SDM dalam menggunakan sistem informasi, serta dalam berinteraksi dengan anggota lainnya. Pelatihan yang terencana dengan baik dan program pengembangan karir dapat membantu meningkatkan efektivitas SDM dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.
3. **Kolaborasi antara Sistem Informasi dan Manajemen SDM:** Integrasi antara Sistem Informasi TABPLIN dan Manajemen SDM perlu ditingkatkan. Ini dapat mencakup penyesuaian proses bisnis untuk lebih mendukung penggunaan sistem informasi, serta pengembangan kebijakan yang mempromosikan kolaborasi dan koordinasi antara kedua aspek tersebut.
4. **Penanganan Tantangan:** Tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dari sebagian personel, kebutuhan akan investasi lebih lanjut dalam pelatihan SDM, dan pemeliharaan sistem informasi perlu ditangani secara proaktif. Hal ini dapat dilakukan melalui

pendekatan komunikatif yang inklusif, pengembangan program pelatihan yang disesuaikan, dan perencanaan anggaran yang memadai untuk pemeliharaan sistem.

5. Evaluasi dan Pembaruan Berkala: Penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi Sistem Informasi TABPLIN dan kinerja SDM, serta untuk memperbarui strategi dan praktik berdasarkan temuan-temuan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk terus meningkatkan efektivitas layanan mereka sesuai dengan tuntutan yang terus berkembang.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Badan Pengelola Tabungan Disiplin TNI Angkatan Laut dapat memperkuat kinerja pelayanannya dan mencapai tingkat efektivitas yang lebih tinggi dalam menjalankan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Laia, O., Halawa, O., & Lahagu, P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 70–76. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.15>
- Lasmaya, M., & Pasundan, S. (2020). *PENGARUH SISTEM INFORMASI SDM, KOMPETENSI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN*.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>